

PENGARUH *LEVERAGE* DAN KONSERVATISME TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI PEMODERASI

Nani Asriana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

naniasrianans@gmail.com

Abstract

Opportunistic actions are carried out by selecting certain accounting policies. As the effect, the company earnings information does not represent the real conditions which are known as earnings management. This study aims to analyze the effect of leverage and conservatism on earnings quality with managerial ownership as moderating. The data used are secondary data obtained from financial and annual reports. The population in this study are state-owned companies listed on the IDX for the 2016-2019 period. The sample in this study used a saturated sampling technique in order to obtain 20 sample companies. The method used is multiple regression analysis. The data were processed using SPSS v21. The results of this study indicate that leverage does not effect on earnings quality, conservatism has an affect earnings quality, and managerial ownership does not strengthen the effect of leverage and conservatism on earnings quality.

Keywords: *Leverage, Conservatism, Profit Quality, Managerial Ownership, BUMN*

Abstrak

Tindakan oportunistik dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga informasi laba perusahaan tidak menggambarkan kondisi yang sesungguhnya yang disebut dengan istilah manajemen laba. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage* dan konservatisme terhadap kualitas laba dengan kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan *annual report*. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh sehingga diperoleh 20 sampel perusahaan. Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Data diolah menggunakan SPSS v21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, konservatisme berpengaruh terhadap kualitas laba, dan kepemilikan manajerial tidak memperkuat pengaruh *leverage* dan konservatisme terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: *Leverage, Konservatisme, Kualitas Laba, Kepemilikan Manajerial, BUMN*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Informasi laba sebagai bagian dari laporan keuangan, sering menjadi target rekayasa laba melalui tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya. Seringkali tindakan oportunistik tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga informasi laba perusahaan tidak menggambarkan kondisi yang sesungguhnya yang disebut dengan istilah manajemen laba (*earnings management*) (Nuryaman, 2008).

Sesuai dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa antara manajemen dan pemilik mempunyai kepentingan yang berbeda (Rachmawati dan Triatmoko, 2007). Pemilik modal menginginkan perusahaannya dapat terus berjalan dan mendapatkan laba sebesar-besarnya atas investasi yang dilakukan, sedangkan manajemen menginginkan

kompensasi (gaji dan bonus) yang tinggi atas pekerjaan yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi termotivasi melakukan manipulasi laba dalam rangka memperbaiki kinerja keuangan untuk menarik investor dalam menjual saham sebagai penutup hutang (Tarjo, 2008). Seperti yang terjadi baru-baru ini PT Garuda telah melakukan tindakan memanipulasi dengan melaporkan bahwa pada Desember 2018 memperoleh laba sebesar Rp 11 Miliar, namun pada tahun 2017 maskapai ini mengalami defisit hingga Rp 3 Triliun (suara.com, 2019).

Leverage adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Hutang yang dipergunakan secara efektif dan efisien maka akan meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan, *leverage* juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan. Semakin besar risiko yang dihadapi oleh perusahaan maka semakin sulit perusahaan tersebut memprediksi laba tahun berikutnya. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan memiliki kecenderungan melakukan manajemen laba yang lebih tinggi yang menyebabkan kualitas laba menjadi lebih rendah.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laba, salah satunya yakni konservatisme. Konsep konservatisme dapat membantu suatu perusahaan dalam menyajikan laba yang tidak *overstate* dalam laporan keuangan. Tarigan, Josua dan Yulius Yogi Christiawan (2007: 2) dalam Yunita (2018) menyatakan bahwa dalam perusahaan dengan kepemilikan manajerial, manajemen perusahaan menyelaraskan kepentingannya sebagai pemegang saham pada perusahaannya sendiri. Sehingga manajemen lebih berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan karena manajemen ikut menanggung masalah akibat keputusan yang diambilnya. Sesuai uraian diatas dapat diambil tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji empiris apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
2. Untuk menguji empiris apakah konservatisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.
3. Untuk menguji empiris apakah kepemilikan manajerial dapat memperkuat pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba.
4. Untuk menguji empiris apakah kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh konservatisme terhadap kualitas laba.

KAJIAN TEORI

1. Teori Agensi

Teori Agensi merupakan suatu teori yang menggambarkan hubungan dua individu dimana salah satu dari dua individu tersebut menjadi *agent* sedangkan

individu yang lain disebut *principal*. Dalam teori keagenan adalah kontrak yang melandasi hubungan antara *principal* dan *agent*. Pemilik saham akan menugaskan manajemen untuk meningkatkan kemakmurannya. Namun sebaliknya, manajer juga mempunyai kepentingan untuk meningkatkan kesejahteraannya sendiri antara lain dengan melakukan *earnings management*. Perbedaan kepentingan antara pemilik saham dengan pihak manajemen ini mengakibatkan adanya konflik keagenan. *Corporate Governance* merupakan mekanisme yang dipercaya dapat mengendalikan dan mengawasi tindakan-tindakan yang tidak menguntungkan yang dilakukan oleh manajer.

2. Kualitas Laba

Menurut Sari dan Riduwan (2011:8) kualitas laba adalah laba yang secara benar dan akurat menggambarkan profitabilitas operasional perusahaan. Laba akuntansi berdasar akrual memunculkan isu tentang kualitas laba, karena laba dari proses akuntansi akrual potensial menjadi objek perekrasan laba (*earning management*). Tisnawati (2013:20) mengemukakan bahwa kualitas laba dapat diartikan sebagai kemampuan informasi akan laba yang menyampaikan fenomena yang sebenarnya terjadi, dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kualitas laba adalah kemampuan perusahaan dalam melaporkan laba yang tidak berbeda dari laba yang sesungguhnya. Dalam akuntansi, kualitas laba merujuk kepada kemasukakalan seluruh laba yang dilaporkan. Kualitas laba mengakui fakta bahwa dampak ekonomi transaksi yang terjadi akan beragam diantara perusahaan sebagai fungsi dari karakter dasar bisnis mereka, dan secara beragam dirumuskan sebagai tingkat laba yang menunjukkan apakah dampak ekonomi pokok lebih baik dalam memperkirakan arus kas atau dapat diramalkan.

3. Leverage

Menurut Bambang Riyanto (2001) *leverage* didefinisikan sebagai penggunaan aset atau dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau harus membayar biaya tetap. Menurut Harahap (2008), rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini melihat seberapa jauh kegiatan operasional dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). *Leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam pembiayaan operasionalnya menggunakan dana yang berasal dari pinjaman dari luar. Permasalahan *leverage* akan selalu dihadapi oleh perusahaan, bila perusahaan tersebut menanggung sejumlah beban atau biaya, baik biaya tetap operasi maupun biaya financial (Setiawan, 2017).

4. Konservatisme

Definisi konservatisme akuntansi menurut FASB *Statement of Concept* No.2 yaitu, “reaksi hati-hati untuk menghadapi ketidakpastian dalam mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko pada situasi bisnis telah dipertimbangkan”. Sedangkan konservatisme akuntansi menurut Suwardjono (2010) yakni implikasi prinsip akuntansi yang mengakui biaya atau rugi yang memungkinkan akan terjadi, tetapi tidak segera mengakui pendapatan atau laba yang akan datang walaupun kemungkinan terjadinya besar. Godfrey *et al.* (2006) berpendapat mengenai konservatisme akuntansi, bahwa jika ragu maka pilihlah solusi dengan kemungkinan yang sangat kecil akan menghasilkan penetapan yang terlalu tinggi bagi aktiva dan laba.

5. Kepemilikan Manajerial

Menurut Muid (2009:96) kepemilikan manajerial yaitu kepemilikan saham oleh manajemen yang secara aktif ikut mengambil keputusan perusahaan. Menurut Tisnawati (2013:35), kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. (Diyah dan Erman, 2009 (dalam Adriani, 2011:38)) menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: *Leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba.

H2: Konservatisme berpengaruh terhadap kualitas laba.

H3: Kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh *leverage* terhadap kualitas laba.

H4: Kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba.

METODE PENELITIAN

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pengambilan sampel menggunakan teknik teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013 : 122).

Indikator yang akan menjadi tolak ukur menyusun instrumen, dapat berupa pertanyaan dan pernyataan. Berikut ini adalah alat ukur pada penelitian ini:

Variabel	Indikator	Skala
Kualitas laba	Kualitas Laba = CFO / EBIT Keterangan : CFO = <i>Cash flow from operating activities</i> EBIT = <i>Earning before interest and taxes</i> Sumber : Ramadhan (2015)	Rasio
Leverage	DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

Konservatisme	$NOACC = TACC - OACC$ Dimana : $NOACC = Non\ operating\ accrual$ $TACC = Total\ accrual$ (laba bersih- arus kas) $OACC = Operating\ accrual$ (pitang usaha + persediaan + biaya dibayar dimuka – utang usaha – utang pajak) Sumber : Givoly et al (2002) dan Zhang (2007)	Rasio
Kepemilikan manajerial	$KM = \Sigma$ Presentase saham yang dimiliki manajerial Sumber : Adriani (2011:17)	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan nama perusahaan *Leverage* (LG), Konservatisme (KV), Kualitas Laba (KL), Kepemilikan Manajerial (KM) yang diolah menggunakan program SPSS versi 21.0, maka menghasilkan hasil data statistik deskriptif sebagai berikut :

Tabel Descriptive

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
LG	80	,12	11,30	2,7315	2,57899
KV	80	-257,97	23,08	-12,3742	46,09794
KL	80	-48,38	27,05	,2025	8,40138
KM	80	,00	,00	,0000	,00008
Valid N (listwise)	80				

Leverage (LG) memiliki nilai minimum 0,12 yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2019, sedangkan nilai maximum 11,30 diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2019, nilai rata-rata *leverage* sebesar 2,77315 dengan nilai deviasinya 2,57899. Konservatisme (KV) memiliki nilai minimum -257,97 yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2019, sedangkan nilai maximum 23,08 diperoleh dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2019, nilai rata-rata Konservatisme sebesar -12,3742 dengan nilai deviasinya 46,09794. Kualitas Laba (KL) memiliki nilai minimum -48,38 yang diperoleh dari PT Kimia Farma (Persero) Tbk Tahun 2019, sedangkan nilai maximum 27,05 diperoleh dari PT Adhi Karya (Persero) Tbk Tahun 2018, nilai rata-rata Kualitas Laba sebesar 0,2025 dengan nilai deviasinya 8,40138. Kepemilikan Manajerial (KM) memiliki nilai minimum dan maximum 0,00 yang diperoleh semua Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018, nilai rata-rata Kepemilikan Manajerial sebesar 0,0000 dengan nilai deviasinya 0,00008.

Tabel Hasil Uji t Parsial

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,732	,253		2,897	,006
	LG	,025	,115	,032	,218	,828
	KV	,058	,018	,480	3,272	,002

a. Dependent Variable: KL

Tabel Hasil Uji MRA

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,746	,254		2,940	,005
	LG	,030	,119	,039	,255	,800
	KV	,063	,018	,529	3,454	,001
	LG*KM	36,525	577,308	,008	,063	,950
	KV*KM	-350,088	280,820	-,163	-1,247	,219

a. Dependent Variable: KL

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= a/2 ; n-k-1 \\
 &= 0,05/2 ; 53-2-1 \\
 &= 0,025 ; 50
 \end{aligned}$$

Yang artinya t tabel dapat dilihat pada tabel 0,025 dengan urutan no ke 50

1. Pengujian hipotesis pertama (H1)

Dilihat dari tabel uji t nilai sig untuk pengaruh *Leverage* (LG) terhadap Kualitas Laba (KL) sebesar 0,828 lebih dari 0,05 atau t hitung 0,218 kurang dari t tabel 2,00856, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak (hipotesis alternatif) yang berarti tidak ada pengaruh antara *Leverage* (LG) terhadap Kualitas Laba (KL). *Leverage* digunakan untuk menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asset dan sumber dana perusahaan. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi menyebabkan investor beranggapan bahwa perusahaan akan lebih mementingkan pembayaran hutang daripada pembayaran dividen, sehingga peneliti mengharapkan tingkat *leverage* yang rendah agar memperoleh kualitas laba yang baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Setiawan (2017) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

2. Penguji hipotesis kedua (H2)

Dilihat dari tabel uji t nilai sig untuk pengaruh Konservatisme (KV) terhadap Kualitas Laba (KL) sebesar 0,002 kurang dari 0,05 atau t hitung 3,272 lebih dari 2,00856, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti ada pengaruh

antara Konservatisme (KV) terhadap Kualitas Laba (KL). Akuntansi konservatif bermanfaat untuk menghindari konflik kepentingan antara investor dan kreditor karena konservatisme akuntansi dapat mencegah pembagian dividen yang berlebihan kepada investor, dengan demikian hasil dari peneliti ini sesuai dengan hipotesis, adanya pengaruh antara konservatisme dengan kualitas laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Watts (2003), Fala (2007), dan Sadidi (2011) yang menyatakan bahwa konservatisme berpengaruh terhadap kualitas laba.

3. Penguji hipotesis ketiga (H3)

Dilihat dari tabel uji MRA nilai sig untuk pengaruh LGKM terhadap KL sebesar 0,950 lebih dari 0,05 t hitung 0,063 kurang dari 2,00856 , sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial (KM) tidak memperkuat pengaruh *Leverage* (LG) terhadap Kualitas Laba (KL). Hasil dari penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Morck et al. (1989) dalam Yunita dan Suprasto (2018)) menyatakan kepentingan manajer dan pemegang saham dapat diselaraskan bila manajer memiliki saham perusahaan yang lebih besar. Dengan demikian, peneliti berasumsi bahwa tingginya tingkat kepemilikan manajerial pada suatu perusahaan yang disertai dengan tingginya tingkat *leverage* suatu perusahaan tidak menyebabkan perusahaan tersebut mempunyai prospek pertumbuhan yang baik dimasa mendatang.

4. Penguji hipotesis keempat (H4)

Dilihat dari tabel uji MRA nilai sig untuk pengaruh LGKM terhadap KL sebesar 0,219 lebih dari 0,05 t hitung -1,247 kurang dari 2,00856 , sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial (KM) tidak memperkuat pengaruh Konservatisme (KV) terhadap Kualitas Laba (KL). Hasil dari penelitian tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gabrielsen et al. (2002), Yeo et al. (2002) dan Mdiastuty et al. (2003) memeberikan kesimpulan bahwa adanya kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan akan memberikan pengaruh terhadap kualitas laba yang akan dihasilkan, selain itu peneliti juga berasumsi bahwa dengan manajer merangkap sebagai pemegang saham pada suatu perusahaan dianggap akan menuntun manajer lebih berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan yang selaras dengan konsep konservatisme akuntansi sehingga dapat meminimalisasi risiko-risiko bisnis yang kemungkinan akan terjadi dan akan mempengaruhi kualitas laba yang dihasilkan pada laporan keuangan untuk nantinya digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan bagi para pemegang saham perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis linier berganda *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba sedangkan konservatisme berpengaruh terhadap kualitas laba.

Berdasarkan hasil uji MRA keberadaan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap Kualitas Laba dan keberadaan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat pengaruh Konservatisme terhadap Kualitas Laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Irma. 2011. Pengaruh Investments Opportunity Set dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Bambang, Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuh. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Fala, Dwiyan A. S. 2007. Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi Oleh *Good Corporate Governance*. *Symposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar*.
- Givoly, Dan. and C. Hayn. 2002. Rising Conservatism: Implication for Financial Analyst. *Financial Analyst Journal Vol 58, 56-57*.
- Godfrey, Jayne, Allan Hodgson, Scott Holmes and Ann Tarca. 2006. *Accounting Theory, sixth edition*. Australia : John Wiley and Sons Australia, Ltd.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi 10. Jakarta :Salemba Empat.
- Muid, Dul. 2009. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. *Fokus Ekonomi Universitas Diponegoro*, Vol 4, No. 2 Desember 2009, pp. 94–108.
- Nuryaman. (2008). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Mekanisme *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba. *Symposium Nasional Akuntansi (SNA) XI*, Pontianak.
- Rachmawati, Andri dan Triatmoko Hanung (2007), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan. *Symposium Nasional Akuntansi X Universitas Hasanudin Makassar*.
- Ramadan, Imad Zeyad. 2015. Earnings Quality Determinants of the Jordanian Manufacturing Listed Companies. *Journal of Economics and Finance*, Vol. 7, No. 5: 140-146.
- Sadidi, Mehdi, Ali Saghafi, and Shahin Ahmad. 2011. Accounting Conservatism and the Effect of Earning Quality on the Return of Assets and Stock Return. *Journal of Accounting Knowledge*.2 (6).
- Sari, Enggar Fibria Verdana dan Riduwan Akhmad. 2011. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan: Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening. Universitas Diponegoro Semarang.
- Setiawan. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Menara Ilmu* Vol. XI Jilid 1 No.77.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Cetakan Kedelapan. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Tarjo. (2008). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham Serta *Cost of Equity Capital*. *Symposium Nasional Akuntansi (SNA) XI*, Pontianak.
- Tisnawati, Ayudha Widya. 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Pengaruh Corporate Governance Index dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas Laba Perusahaan. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Watts, R.L. 2003. *Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications*. *Working Paper*. University of Rochester.

Yunita dan Suprasto. (2018). Pengaruh Konservatisme Dan *Investment Opportunity Set* (Ios) Terhadap Kualitas Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.24.
<http://amp.suara.com/bisnis/2019/07/02/200807/manipulasi-laporan-keuangan-dirut-garuda-didesak-segera-dicopot> (diakses 30 Maret 2020)
<http://www.sahamok.com/emiten/bumn-publik-bei/> (diakses 10 April 2020)
spss 21 (diolah 16 Juli 2020)
www.idx.co.id (diakses 20 Mei 2020)